

Validkan Data dan Amankan Aset Muhammadiyah, PDM Kota Bogor Gelar Diklat SIMAM

Kamis, 17-11-2021



Kota Bogor – Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Bogor melalui Majelis Wakaf dan Kehartaabendaan (MWK) dibantu LPPK (Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan) dan MPI (Majelis Pustaka dan Informasi) menggelar Diklat SIMAM (Sistem Informasi Manajemen Aset Muhammadiyah) di lingkungan PDM Kota Bogor, Selasa (16/11/2021).

Kegiatan tersebut berlangsung di Gedung Dakwah Muhammadiyah di Jalan Merdeka diikuti 16 Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sebagai peserta dari 17 undangan. Diklat dipimpin langsung oleh Ketua MWK PDM Kota Bogor, Syarifudin, secara luring dan didampingi secara daring oleh Ketua Pelatihan SIMAM Jawa Barat (Jabar) Nur Hadi.

Ketua MWK Jabar, Istar Dwi Priyono, turut memberikan pengantar secara daring sebelum pelatihan dimulai.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah meluncurkan program SIMAM. Program ini disosialisasikan dari tingkat pusat hingga daerah guna mendata dan mendeteksi status aset yang ada di Muhammadiyah. Masih ada aset-aset seperti wakaf atau hibah yang belum disertifikasi atau diurus.

Untuk itu, MWK PWM Jabar mendorong agar seluruh daerah dapat menuntaskan pendataan aset/wakaf melalui SIMAM itu tuntas sebelum muktamar.

"Terkait sertifikat tanah, Aset Muhammadiyah yang berada di manapun, dengan satu nama yaitu Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dan Jakarta, sehingga siapapun pimpinan Muhammadiyah akan mampu mempertahankan aset yang dimiliki Muhammadiyah," ujar Istar.

Kegiatan Diklat SIMAM dibuka oleh sekretaris PDM Bogor Kota Bogor, Fauzi Sutopo. Dalam sambutannya, mengapresiasi MWK PDM Kota Bogor yang telah menjadi lokomotif dan mendorong hingga diklat ini bisa terlaksana.

Fauzi menyampaikan akan pentingnya pengelolaan aset/wakaf dan kehartaabandaan dengan benar. Dengan adanya SIMAM pencatatan dan pelaporan aset menjadi lebih mudah namun tetap akurat. Laporan dengan angka-angka yang akurat dan valid serta tertib secara administrasi menjadi budaya dan kebiasaan di setiap AUM sehingga pada saat terjadi pergantian kepengurusan, aset-aset tersebut mudah diserahterimakan dan dijaga, diamankan aset dan nilainya.

Fauzi mendorong dan berharap agar diklat ini bisa berjalan lancar, karena ini merupakan salah satu program dari PP Muhammadiyah, yang diharapkan penginputannya selesai sebelum muktamar.

Sedangkan Ketua MWK PDM Kota Bogor Syaripudin, yang juga sebagai trainer dalam pelatihan tersebut menekankan pentingnya input data semua aset. SIMAM kuncinya satu yaitu input.

"Aset merupakan amanah sehingga pengelolaannya pun harus dilakukan secara profesional dan tercatat, sehingga kalau sudah diinput semua, nanti kalau ditanya di yaumul hisab 'sudahkah kau catat aset/wakaf Muhammadiyah, maka dijawab sudah saya masukan melalui SIMAM,' paparnya.

Dalam pelatihan tersebut MWK dibantu oleh Ketua LPPK, Kuswantoyo, yang menjelaskan tentang standar laporan keuangan dan kinerja AUM berbasis akuntansi. "Laporan harus rinci dan rigid, contoh pembelian dan perolehan aktiva, ada tanggal perolehan, harga perolehan sampai dengan statusnya rusak atau kondisi baik, sehingga kebijakan yang diambil akan lebih mudah dan tepat," pungkask Kuswantoyo.

Selain itu, MPI juga ikut membantu Diklat tersebut. Dalam pelatihan tersebut langsung dipraktikkan secara real dengan menginput data yang sebenarnya, seperti Klinik PKU Muhammadiyah yang sudah memiliki data relatif lengkap. (Achsni)





